

ABSTRAK

Dinas Kesehatan Provinsi merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Dinas kesehatan bertugas melakukan distribusi obat kepada dinas kesehatan yang berada di kota/kabupaten. Pada saat ini manajemen persediaan obat di Dinas Kesehatan Provinsi XYZ masih belum memiliki kebijakan persediaan yang baik seperti tidak adanya waktu pemesanan obat yang tepat dan belum adanya standar perhitungan jumlah obat yang harus dipesan. Hal ini menyebabkan terjadinya penumpukan obat yang berada di Gudang Farmasi. Prioritas obat yang memiliki persentase persediaan tertinggi adalah Obat Gizi dan Anak. Penumpukan ini terjadi karena terdapat gap antara jumlah persediaan dan permintaan selama tahun 2021. Gap tersebut bisa menyebabkan terjadinya *overstock*. Oleh karena itu, solusi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah perancangan kebijakan persediaan obat gizi dan anak untuk meminimasi *overstock* menggunakan *periodic review (R,s,S)* dan *periodic review (R,S)*. Pada kebijakan ini terdapat parameter yang ditentukan seperti *review interval (R)*, *reorder point (s)* dan maksimum persediaan (S). Dengan menggunakan metode ini, didapatkan hasil jumlah *overstock* dapat diminimasi dengan penurunan persediaan usulan sebesar 60% dibandingkan dengan kondisi persediaan aktual.

Kata kunci – **Obat, *Overstock*, ABC-VED, *Periodic review***